

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**Volume 1, Nomor 11, December 2023**

Licenced by CC BY-SA 4.0

E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.10389505)DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.10389505>

Evaluasi Dampak Teknologi Dalam Pendekatan Sistem Pendidikan di SD Muhammadiyah 6 Medan

**Putri Suci Ramadhani¹, Nur Khofifah Siregar², Melati Br.Lubis³, Azwar Alamsyahdana⁴,
Ahmad Rinaldi Siregar⁵, Maulida Yani⁶**

¹⁻⁶Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: putrisuciramadhani21@gmail.com¹, nurkhofifahsiregar3@gmail.com², azwaralamsyah28@gmail.com³,
ahmadrinaldi619@gmail.com⁴, melatibrubis@gmail.com⁵, Maulidayan8461@gmail.com⁶

Abstrak

Teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan. Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 Medan (SDM 6) merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan teknologi dalam pendekatan sistem pendidikannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak teknologi dalam pendekatan sistem pendidikan di SDM 6. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terkandung dalam teks yang diteliti serta hasil observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi telah memberikan dampak positif dalam pendekatan sistem pendidikan di SDM 6. Teknologi telah membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran, motivasi siswa, dan kualitas pendidikan. Secara spesifik, teknologi telah membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan lebih menarik dan interaktif. Teknologi juga telah membantu siswa untuk belajar secara mandiri dan lebih efektif. Selain itu, teknologi juga telah membantu sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyediakan akses ke sumber daya pembelajaran yang lebih luas. Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa tantangan dalam penerapan teknologi dalam pendekatan sistem pendidikan di SDM 6. Tantangan tersebut antara lain terkait dengan ketersediaan infrastruktur dan sumber daya manusia, serta kemampuan guru dalam menggunakan teknologi. Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, penerapan teknologi dalam pendidikan perlu dilakukan secara bijaksana dan memperhatikan berbagai faktor yang terkait.

Kata kunci: *evaluasi, teknologi, pendekatan sistem pendidikan, SD Muhammadiyah 6 Medan*

Abstract

Technology has become an inseparable part of human life, including in the field of education. Muhammadiyah 6 Medan Elementary School (SDM 6) is one of the schools that has implemented technology in its education system approach. This research aims to evaluate the impact of technology in the education system approach in HR 6. This research is a qualitative descriptive research which aims to produce information in the form of notes and descriptive data contained in the texts studied as well as observation results. The research results show that technology has had a positive impact on the education system approach in HR 6. Technology has helped increase learning effectiveness, student motivation and the quality of education. Specifically, technology has helped teachers to deliver learning material in a more interesting and interactive manner. Technology has also helped students to learn independently and more effectively. Apart from that, technology has also helped schools to improve the quality of education by providing access to a wider range of learning resources. However, this research also found several challenges in implementing technology in the education system approach in SDM 6. These challenges include, among other things, related to the availability of infrastructure and human resources, as well as teachers' ability to use technology. In general, this research shows that technology has the potential to improve the quality of education. However, the application of technology in education needs to be done wisely and taking into account various related factors.

Keywords: *evaluation, technology, education system approach, SD Muhammadiyah 6 Medan*

 Article Info

Received date: 28 November 2023

Revised date: 05 December 2023

Accepted date: 13 December 2023

PENDAHULUAN

Memasuki zaman sekarang dengan adanya kemajuan teknologi yang mengglobal telah mempengaruhi di berbagai aspek kehidupan baik di bidang politik, ekonomi, kebudayaan, seni dan bahkan di bidang pendidikan. Kemajuan teknologi pada perkembangan zaman ini merupakan sesuatu yang tidak dapat kita hindari dalam kehidupan, karena kemajuan teknologi berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Dalam bidang Pendidikan teknologi mempunyai pengaruh penting dalam ilmu pengetahuan dimana dalam ilmu pengetahuan para peserta didik di ajarkan tentang gejala dan fakta alam dan dengan adanya teknologi ini manusia menggunakan teknologi untuk menerapkan ilmu pengetahuan tersebut.

Teknologi membantu manusia untuk menciptakan sebuah inovasi yang dapat membantu keseharian manusia sehari-hari dan mempermudah sebuah pekerjaan yang sangat menguras tenaga. Teknologi adalah sesuatu yang bisa membantu seluruh manusia di seluruh dunia untuk membantu menjadi sarana untuk menjalankan kegiatan harian yang di Kerjakan oleh manusia dalam bekerja maupun dalam pendidikan. Teknologi juga termasuk dalam sesuatu bidang ilmu pengetahuan untuk mempelajari suatu sistem yang terdapat dalam komputer ataupun laptop yang dan membuat suatu alat atau aplikasi yang terpasang dalam suatu jaringan untuk membantu atau memudahkan manusia dalam kegiatan setiap hari.

Dalam perkembangan zaman yang lebih modern maka teknologi juga semakin canggih dan lebih maju seperti lebih banyaknya media pendukung pekerja dan siswa atau mahasiswa dalam mengerjakan tugas. Seperti hal nya sekarang yang tiba-tiba munculnya sebuah virus dari Cina yang membuat lemah nya perekonomian dan pendidikan, oleh sebab itu pada waktu ini teknologi sangat di butuhkan untuk semua orang karena kebanyakan aktivitas yang di lakukan oleh semua pekerja maupun murid atau mahasiswa dilakukan secara daring atau online di rumah, banyak media yang di kelola oleh pihak mana pun seperti meet, zoom, clasroom dan yang lainnya. Adanya teknologi yang baru ini memudahkan semua pekerja dan pelajar memudahkan mereka berkeja dan sekolah, namun ada beberapa masalah yang ada dalam menggunakan media tersebut.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Yang dimaksud objek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian Menurut (Supranto, 2000) objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Evaluasi Dampak Implementasi Teknologi dalam Pendekatan Sistem Pendidikan.

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menghasilkan informasi berupa catatan dan data deskriptif yang terkandung dalam teks yang diteliti serta hasil observasi. Dalam penelitian kualitatif ini, dilakukan analisis deskriptif yang memberikan gambaran yang jelas, objektif, sistematis, analitis, dan kritis mengenai "Evaluasi Dampak Implementasi Teknologi Dalam Pendekatan Sistem Pendidikan di SD Muhammadiyah 6 Medan". Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan langkah-langkah awal seperti pengumpulan data yang diperlukan, kemudian dilakukan klasifikasi dan deskripsi terhadap data tersebut. Metode analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran yang komprehensif.

Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara adalah bentuk percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara atau interviewer yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara atau interview yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Meleong, 2010: 186). Salah satu ciri utama wawancara adalah adanya kontak langsung antara pencari informasi dan sumber informasi dalam bentuk tatap muka. Dalam sebuah wawancara, umumnya sudah disiapkan berbagai macam pertanyaan yang akan diajukan kepada terwawancara. Namun, seringkali saat proses penelitian berlangsung, muncul pertanyaan-pertanyaan tambahan yang tidak terduga. Hal ini wajar terjadi karena proses penelitian dan wawancara merupakan interaksi dinamis antara pewawancara dan terwawancara, di mana masing-masing pihak dapat saling mempengaruhi dan mengajukan pertanyaan yang relevan berdasarkan arah percakapan yang berkembang.

2) Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data melalui dokumen-dokumen yang ada, serta hal-hal yang terkait dengan lokasi yang diteliti. Metode ini sering digunakan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data yang diinginkan. Dalam penelitian, peneliti menggunakan berbagai sumber referensi sebagai dokumentasi, termasuk artikel berita, artikel ilmiah dan hasil dokumentasi pribadi. Artikel berita dapat memberikan informasi aktual mengenai Perencanaan pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan artikel ilmiah memberikan landasan teori dan penelitian terkait topik penelitian, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam analisis dan interpretasi data. Sementara itu, hasil dokumentasi.

3) Teknik Analisis Data

Penelitian yang akan dilakukan yaitu bersifat kualitatif, menurut sifatnya kualitatif yaitu data yang abstrak (intangible) atau tidak terukur (Sugiyono, 2007). Jadi proses analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu setelah data terkumpul. kemudian data dipilih terlebih dahulu. Selanjutnya penulis akan mengolah dan menganalisis data hasil penelitian sehingga dapat dijadikan suatu keputusan yang objektif dengan mengambil kesimpulan yang berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan merangkainya menjadi jawaban dalam permasalahan yang ada dalam penelitian ini

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Teknologi Pendidikan

Kutipan pertama (*educational technology is a field*) Definisi teknologi pendidikan tahun 1972 menyatakan bahwa teknologi pendidikan adalah (*field*) yang terlibat dalam upaya memfasilitasi pembelajaran, baik pada tahap persiapan melalui aktivitas identifikasi, pengembangan organisasi dan penggunaan semua sumber belajar maupun pada proses pembelajaran itu sendiri.

Adapun kutipan kedua (*educational technology is the study*) merupakan definisi teknologi pendidikan tahun 2004 yang dirumuskan melalui menciptakan, menggunakan, mengelola proses dan sumber belajar yang tepat sebagai kajian (*study*) dan praktik beretika dalam memfasilitasi pembelajaran. Disinilah kedua definisi tersebut memiliki kesamaan karakter dan orientasi untuk memahami teknologi pendidikan bukan sebagai disiplin pengetahuan yang mapan seperti psikologi, sosiologi, dan ekonomi, melainkan sebagai bidang kajian keilmuan. (Edi Sukban, 2016)

Kata teknologi menurut bahasa Yunani "*technologia*" yang menurut Webster Dictionary berarti systematic treatment atau penanganan sesuatu secara sistematis. Sedangkan *techne* menjadi dasar kata teknologi berarti seni, kemampuan, ilmu atau keahlian, keterampilan ilmu. Jadi teknologi pendidikan bisa diartikan sebagai pegangan atau pelaksanaan pendidikan secara sistematis. Sedangkan teknologi menurut bahasa yaitu *techne*, bahasa Yunani, dengan dimaknai seni, kerajinan tangan, atau keahlian. Bagi bahasa Yunani kuno teknologi diakui sebagai suatu aktivitas khusus, dan sebagai pengetahuan. (Endang Switri, 2019)

Sebagai proses teknologi pendidikan yang bersifat abstrak. Teknologi pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses yang rumit dan terintegrasi yang melibatkan orang, ide, prosedur, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari jalan untuk mengatasi permasalahan, melaksanakan, menilai, dan mengelola pemecahan kasus tersebut yang meliputi semua aspek belajar manusia. (AECT, 1997). Sejalan dengan hal itu, maka munculnya teknologi pendidikan lahir dari adanya permasalahan dalam suatu pendidikan. Permasalahan pendidikan yang muncul saat ini, mencakup pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, relevansi, dan efisiensi pendidikan dan peningkatan mutu/kualitas pendidikan. Permasalahan serius yang masih dirasakan oleh pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi adalah masalah kualitas, tentu saja hal ini dapat dipecahkan melalui pendekatan teknologi pendidikan.

Fungsi Teknologi dalam Pembelajaran

Teknologi informasi dan komunikasi mempunyai tiga fungsi utama yang dipakai pada aktivitas pembelajaran, di antaranya yaitu:

1. Teknologi sebagai alat, TIK dipakai sebagai alat bantu bagi pengajar atau siswa untuk membantu pembelajaran, misalnya dalam mengelola kata, mengelola angka, membuat unsur

grafis, membuat database, membuat program administratif untuk siswa, guru dan staf, data kepegawaian, keuangan dan sebagainya.

2. Teknologi berfungsi sebagai ilmu pengetahuan (science). Teknologi menjadi bagian dari disiplin ilmu yang wajib dikuasai oleh siswa. Contohnya TIK menjadi muatan lokal di sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta.
3. Teknologi menjadi bahan dan alat bantu untuk proses pembelajaran. Teknologi dimaknai sebagai bahan pembelajaran sekaligus sebagai alat bantu untuk menguasai sebuah kompetensi berbantuan komputer. Dalam hal ini komputer telah diprogram sedemikian rupa sehingga siswa dibimbing secara bertahap dengan menggunakan prinsip pembelajaran tuntas untuk menguasai kompetensi. Dalam hal ini posisi teknologi tidak ubahnya sebagai guru yang berfungsi sebagai : fasilitator, transmiter, motivator, dan evaluator.

Kemunculan teknologi informasi dan komunikasi dengan berbagai program yang ditawarkannya telah mengubah jutaan manusia didunia ini. Ada berbagai manfaat dan aspek positif yang diperoleh dari beranekaragamnya aplikasi yang ditawarkan TIK. Banyak hal yang sebelumnya tidak terbayangkan, kini hadir dan memperkaya warna kehidupan. Bahkan, kehidupan manusia sekarang ini maju sangat pesat karena pengaruh teknologi informasi dan komunikasi. Namun, banyak juga yang merasa gelisah karena berbagai dampak negatif dari teknologi . Harus jujur diakui bahwa teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya menawarkan aspek positif tetapi juga membawa aspek negatif. Dari aspek moralitas, misalnya, TIK telah menjadi media persebarluasan berbagai perilaku yang melanggar norma agama dan sosial. Jika dimanfaatkan secara bijak, sebenarnya teknologi informasi dan komunikasi memberikan banyak manfaat. (Farid Ahmadi, 2017)

Peran Teknologi dalam Pendidikan

Pada saat ini sekolah negeri maupun sekolah swasta mulai berusaha untuk mengatur ulang sistem pendidikan mereka. Banyak program sekolah yang ditawarkan pada masyarakat baik itu jurusan maupun status sekolah yaitu SSN, unggul, model, internasional, akselerasi dan sarana prasarannya. Yang jelas perubahan sekolah untuk menghadapi dunia global harus disiapkan dari unsur SDM yang berkualitas sehingga mampu berfikir menciptakan desain pendidikan, punya kiat manajemen yang baik dan tidak gagap terhadap pendidikan.

Jadi bisa dikatakan bahwa antara inovasi pendidikan dengan teknologi pendidikan adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Inovasi adalah objek dan teknologi pendidikan adalah subyeknya. Keberadaan teknologi harus dimaknai sebagai upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dan teknologi tidak dapat dipisahkan dari masalah, karena teknologi lahir dan dikembangkan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh manusia. Berkaitan dengan hal itu, maka teknologi pendidikan juga dipandang sebagai suatu produk dan proses. Dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan tidak hanya merupakan sebuah ilmu akan tetapi juga sebagai sumber informasi dan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan yang dapat memfasilitasi proses pembelajaran. (Rogantina.M.A,2017)

Peran teknologi pada pembelajaran adalah memfasilitasi terbentuknya hubungan secara kolaboratif dan membangun makna dalam konteks yang lebih mudah dipahami. Secara detail, teknologi dapat diarahkan untuk :

1. Membangun jaringan komunikasi kolaboratif antara guru, dosen, siswa dan sumber belajar. Beberapa aplikasi online yang bisa dipakai untuk telekomunikasi adalah skype, yahoo messenger, facebook, zoom, gopglemeet dan jaringan lain yang dipakai.
2. Menyediakan berbagai lingkungan penyelesaian masalah yang rumit, realistis, dan aman. Teknologi yang dapat digunakan untuk menyediakan lingkungan yang nyaman adalah hypermedia & software yang dapat digunakan untuk menciptakan projek.
3. Membangun dan membentuk makna secara aktif melalui internet untuk mencari riset mutakhir, foto, video. Hal ini bisa membantu siswa bukan hanya menikmati penelusuran, melainkan bisa belajar dan memahami serta tahu apa yang dipelajarinya.

Teknologi pendidikan sangat berperan pada revolusi pendidikan yang terjadi , terutama dalam revolusi pendidikan abad-21 dan khususnya dalam revolusi keempat yang dinamakan dengan pendidikan 4.0 (four poin zero). Pada tahap ini fungsi guru bukan sebagai sentral dalam proses pembelajaran, namun berubah menjadi students-centered dimana guru hanya menjadi fasilitator bagi

penyediaan kebutuhan belajar peserta didik dalam upaya menyiapkan sumber dan media pembelajaran. (Unik & Niar,2021)

Implementasi Teknologi dalam Pendekatan Sistem

Teknologi telah menjadi bagian integral dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam pendidikan. Berikut adalah beberapa implementasi teknologi dalam pendekatan sistem pendidikan:

1. Media pembelajaran: Teknologi memungkinkan penggunaan berbagai media pembelajaran seperti video, audio, dan gambar yang dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.
2. Peningkatan kompetensi guru : Guru dapat meningkatkan kompetensinya dalam bidang teknologi informasi dengan mengikuti pelatihan, bimtek, dan workshop, serta belajar secara mandiri dari tutorial di YouTube.
3. Mobile learning : Implementasi model pembelajaran mobile learning berbasis Android dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab.

Dalam pengelolaannya, penerapan teknologi dalam pendekatan sistem pendidikan perlu memperhatikan sistem dalam pembelajaran. Hal ini dapat membantu dalam memecahkan masalah pendidikan secara sistematis dan berlandaskan pendekatan sistem. Dalam penerapannya, teknologi pendidikan harus mampu berpikir sistemik yaitu berpikir menyeluruh dalam berbagai perspektif.

Dengan demikian, penerapan teknologi dalam pendekatan sistem pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara sistematis dan berlandaskan sistem pendekatan. Selain itu, teknologi pendidikan juga dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, mempercepat proses belajar mengajar, serta memudahkan akses informasi dan sumber belajar. Namun perlu diingat bahwa teknologi hanya merupakan alat bantu dan tidak dapat menggantikan peran guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penerapan teknologi dalam pendekatan sistem pendidikan perlu dilakukan secara bijak dan terukur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Menurut Ibu apa saja kendala mendasar yang masih di hadapi guru berkaitan dengan penerapan atau pengaplikasian teknologi pendidikan dalam pembelajaran pada saat ini dan solusinya seperti apa buk?

Jawab :

Kendala yang sering di hadapi oleh guru karena tidak adanya akses, tidak adanya sarana teknologi, pembelajaran tidak mengintegrasikan teknologi, guru tidak memiliki pengetahuan tentang teknologi, dan tidak adanya kemauan guru untuk memanfaatkan teknologi tersebut. Sehingga solusi dari kendala tersebut guru harus melakukan sosialisasi yang terus menerus tentang potensi, manfaat, dan pentingnya teknologi di dalam kegiatan pembelajaran sehingga ada dukungan kebijakan, tidak hanya dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, instansi swasta tetapi juga dari kepala sekolah, dilaksanakan pelatihan yang lebih intensif dengan waktu yang lebih longgar atau memadai sehingga dimungkinkan bagi guru untuk mempraktekkan hasil pelatihan di dalam kelas, para guru merespons kemajuan teknologi secara positif dengan tindakan nyata melalui pemanfaatan teknologi di dalam kegiatan pembelajaran yang menjadi tugas profesionalnya, dan dilaksanakan pengadaan perangkat teknologi di sekolah secara bertahap dan berkelanjutan, baik melalui pemerintah, pihak swasta maupun masyarakat.

2. Apakah penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah membantu efisiensi dan efektivitas proses pendidikan di sd muhammadiyah 6?

Jawab :

Ya sangat membantu, karena Penggunaan teknologi dalam pembelajaran membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran dan meningkatkan keterampilan mereka dan juga Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, terutama dalam mengembangkan keterampilan kognitif dan berpikir kritis. Selain itu, teknologi juga dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Namun, penggunaan teknologi dalam pendidikan juga memiliki tantangan dan risiko yang harus dikelola dengan baik. Oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pendidikan harus dipilih dan diintegrasikan dengan hati-hati untuk mencapai hasil yang optimal.

3. Menurut ibu mengapa teknologi dibutuhkan dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan di sekolah Sd Muhammadiyah 6?

Jawab :

Karena Penggunaan teknologi itu terbukti dapat meningkatkan minat belajar anak karena tampilan yang lebih menarik sehingga akan terhindar dari rasa jenuh selama mengikuti pelajaran. Seperti di Indonesia yang sebagian besar sekolah masih belum menggunakan teknologi dalam pendidikan. Mungkin dengan adanya informasi yang digunakan untuk media pembelajaran dapat berdampak positif bagi para siswa, yaitu mereka bisa lebih mudah dalam mencari informasi yang diperlukan selama proses pembelajaran.

4. Bagaimana penerapan teknologi pembelajaran dalam pendekatan sistem pendidikan di sekolah sd muhammadiyah 06?

Jawab :

Penerapan teknologi pembelajaran dalam pendekatan sistem pendidikan di SD Muhammadiyah 06 dapat melibatkan beberapa aspek berikut: Penggunaan Perangkat Keras: Sekolah dapat memasang perangkat keras seperti komputer, proyektor, dan tablet untuk memfasilitasi pembelajaran interaktif. Sumber Belajar Digital: Guru dapat menggunakan sumber belajar digital seperti video pembelajaran, perangkat lunak pendidikan, dan platform pembelajaran daring. Penerapan teknologi pembelajaran ini harus selaras dengan pendekatan sistem pendidikan sekolah dan kebutuhan siswa, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran di SD Muhammadiyah 06.

SIMPULAN

Evaluasi dampak implementasi teknologi dalam pendekatan sistem pendidikan adalah proses penting untuk mengukur efektivitas penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan. Kesimpulan yang dapat diambil adalah: Teknologi dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan: Implementasi teknologi dapat membantu meningkatkan aksesibilitas pendidikan, memungkinkan pembelajaran jarak jauh dan akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas. Dampak positif pada pembelajaran: Teknologi dapat memperkaya pengalaman pembelajaran dengan menyediakan sumber daya multimedia, interaktif, dan adaptif yang dapat meningkatkan pemahaman siswa. Tantangan dalam integrasi: Tantangan utama adalah memastikan teknologi digunakan secara efektif dalam kurikulum dan memungkinkan pelatihan guru untuk mengintegrasikannya dengan baik.

Perlu pemantauan dan penilaian yang terus-menerus. Evaluasi terus-menerus diperlukan untuk mengukur dampak teknologi pada hasil pendidikan, kinerja guru, dan kepuasan siswa. Perhatian pada aspek etika dan keamanan: Implementasi teknologi harus mempertimbangkan aspek-aspek etika, privasi, dan keamanan dalam penggunaan data siswa. Kolaborasi antara stakeholder: Penting untuk melibatkan semua pihak terkait, termasuk guru, siswa, orang tua, dan lembaga pendidikan, dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan terkait teknologi pendidikan.

REFERENSI

- Edi Sukban, 2016, *Sejarah & Paradigma Teknologi Pendidikan untuk Perubahan Sosial*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Endang Switri, 2019, *Teknologi dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran*, Pasuruan: Qiara Media
- Farid Ahmadi, 2017, *Guru SD di Era Digital Pendekatan, Media, Inovasi*, Semarang: Pilar Nusantara
- Rogantina Meri Andri, 2017, "Peran dan Fungsi Teknologi Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran" *Jurnal Ilmiah Research Sains*. Vol. 3 No. 1
- Unik.H.S & Niar.A, 2021, Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran, *Islamika : Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* Volume 3, Nomor 1